

**PEMBENTUKAN KARAKTER LOYALITAS, TANGGUNG JAWAB, DAN
PEDULI SOSIAL MELALUI KEGIATAN DIKLAT MAPALA
(STUDI KASUS MAPALA PELITA UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis



OLEH:

IKA RISMA WIFASARI
18.1.02.02.0008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi Oleh:

IKA RISMA WIFASARI
NPM: 18.1.02.02.0008

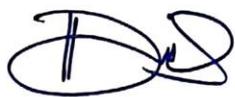
Judul:

**PEMBENTUKAN KARAKTER LOYALITAS, TANGGUNG JAWAB, DAN
PEDULI SOSIAL MELALUI KEGIATAN DIKLAT MAPALA
(STUDI KASUS MAPALA PELITA UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 8 Juli 2022

Pembimbing I,



Dhivan Septa Wihara, M.M
NIDN. 0730098401

Pembimbing II,



Edv Djoko S, S.E, M.M.
NIDN. 0715106203

Skripsi Oleh:

IKA RISMA WIFASARI
NPM: 18.1.02.02.0008

Judul:

**PEMBENTUKAN KARAKTER LOYALITAS, TANGGUNG JAWAB, DAN
PEDULI SOSIAL MELALUI KEGIATAN DIKLAT MAPALA
(STUDI KASUS MAPALA PELITA UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | : Dhiyan Septa Wihara, M.M. |
| 2. Penguji I | : Bambang Agus Sumantri, M.M. |
| 3. Penguji II | : Edy Djoko., M.M. |

Mengetahui,

Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN:0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ika Risma Wifasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 14 Juli 1999
NPM : 18.1.02.02.0008
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ SI Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2022

Menyatakan

Ika Risma Wifasari
NPM. 18.1.02.02.0008

Motto:

“Tetaplah menjadi singa di kalangan para anjing, karna kamu tidak perlu menjadi anjing untuk diakui di dalam kalangannya.”

“Tuhan tidak menyuruhmu untuk berlari, berjalan saja namun tanpa henti.”

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta

Seluruh keluarga pecinta alam terkasih.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penilitan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam keunikan pembentukan karakter yang dilakukan oleh Mapala Pelita dalam proses diklat penerimaan anggota baru. Penanaman aspek loyalitas, tanggung jawab, dan peduli sosial yang dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan dan dikemas melalui alam bebas.

Dalam penelitian ini mengambil 4 informan yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris, Sie Diklat, dan Sie Humas Mapala Pelita periode 2021/2022. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi secara langsung di lapangan, dan juga dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan yaitu semi terstruktur. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan uji keabsahan temuan yang digunakan yaitu triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara penanaman karakter dalam kurun waktu 3 bulan di alam bebas menjadi cara yang tidak biasa untuk digunakan dalam sistematika diklat penerimaan anggota baru dengan output yang diharapkan. Dengan menjadikan para anggota baru sebagai mahasiswa yang berkualitas yang mempunyai jiwa loyalitas, tanggung jawab, dan peduli sosial tinggi, baik untuk dirinya sendiri, organisasi, kampus, dan juga masyarakat sekitar.

Kata kunci: karakter, loyalitas, tanggung jawab, dan peduli sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga terwujudnya penulisan skripsi manajemen dengan judul “Pembentukan Karakter Loyalitas, Tanggung Jawab, Dan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Diklat Mapala (Studi Kasus Mapala Pelita Universitas Nusantara PGRI Kediri)”.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri yang sudah memberikan dukungan dan dorongan serta motivasi kepada mahasiswanya.
2. Dr. Subagyo, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan dan dorongan semangat untuk mahasiswa FEB
3. Ibu Restin Meilina, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan serta membantu dalam penyusunan skripsi manajemen ini.
4. Bapak Dhiyan Septa Wihara, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi manajemen ini hingga selesai.

5. Bapak Edy Djoko S, S.E, M.M., selaku dosen pembimbing dua yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi manajemen ini hingga selesai.
6. Pengurus Mapala Pelita Universitas Nusantara PGRI Kediri dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi saya dan memberikan dukungan berupa data – data dalam menyelesaikan penyusunan skripsi manajemen ini hingga selesai.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan untuk penyelesaian skripsi manajemen ini.
8. Tersayang @rayap.plt.55.
9. Serta teman-teman Prodi Manajemen yang sudah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi manajemen ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Tidak lupa penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan penulisan ini. Sekian dan terimakasih.

Kediri, 18 Juli 2022

IKA RISMA WIFASARI

NPM. 18.1.02.02.0008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Kepemimpinan.....	12
2. Karakter	29
3. Loyalitas.....	46
4. Tanggung Jawab	49
5. Peduli Sosial	52
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	52
C. Kerangka Berpikir.....	62
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	64
1. Pendekatan Penelitian	64
2. Jenis Penelitian	64
B. Kehadiran Peneliti.....	65
C. Situs Penelitian	66

D. Tahapan Penelitian.....	66
1. Tahap Pra Lapangan	66
2. Tahap Proses di Lapangan	67
3. Tahap Analisa Data.....	67
4. Tahap Kesimpulan	67
5. Tahap Pelaporan Hasil	68
E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan	68
1. Sumber Data	68
2. Teknik Pemilihan Informan	68
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	70
1. Observasi	70
2. <i>Interview</i> / Wawancara	71
3. Dokumentasi	71
G. Teknik Analisa Data	71
1. Reduksi data.....	72
2. Penyajian data.....	73
3. Menarik kesimpulan	73
H. Uji Keabsahan Temuan.....	74
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Gambaran Umum Informan dan Diskripsi Situs Penelitian	77
1. Gambaran Umum Informan.....	77
2. Diskripsi Situs Penelitian.....	80
B. Diskripsi Data Hasil Penelitian.....	88
1. Loyalitas.....	88
2. Tanggung Jawab	91
3. Peduli Sosial	93
C. Interpretasi dan Pembahasan	97
1. Keunikan Serangkaian Diklat Mapala Pelita.....	98
2. Pembentukan Karakter Di Pradiklat	100
3. Pembentukan Karakter Di Diklat Ruang	102
4. Pembentukan Karakter Di Pendidikan dan Latihan Dasar	104

BAB V : PENUTUP.....	106
A. Temuan	106
B. Implikasi	106
C. Rekomendasi.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Kegiatan Divisi Gunung Hutan	37
Gambar 2. 2 Kegiatan Divisi Lingkungan Hidup	38
Gambar 2. 3 Kegiatan Divisi <i>Rock Climbing</i>	39
Gambar 2. 4 Kegiatan Divisi Olahraga Arus Deras	40
Gambar 2. 5 Kerangka Berfikir.....	63
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 DRAF WAWANCARA	115
Lampiran 2 HASIL WAWANCARA	117
Lampiran 3 BERITA ACARA PEMBIMBINGAN	150
Lampiran 4 SURAT PENGANTAR PENELITIAN	152
Lampiran 5 SURAT BALASAN DARI MAPALA PELITA.....	154
Lampiran 6 DOKUMENTASI.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moderisasi, tidak menutup kemungkinan di masa ini semua orang mempunyai problematika. Baik secara finansial, fisik, mental, maupun karakter. Dan dengan adanya problematika pastinya ada sebuah solusi. Sama halnya dengan problematika yang lainnya, karakter merupakan hal dasar yang pastinya diperlukan setiap orang sebagai modal untuk menjalankan kehidupan, seperti berumah tangga dan bekerja. Di dunia kerja sekarang perusahaan – perusahaan hanya merekrut orang – orang yang mempunyai kualitas yang mumpuni, tak terkecuali karakter yang baik, dan karakter tidak dapat dirubah ataupun dibentuk secara instan. Perlu proses yang panjang untuk membentuk sebuah karakter yang baik. Dimana karakter secara alamiah dibentuk melalui apa yang seseorang lalui dalam hidupnya.

Doni Koesoema A (2007) mengungkapkan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Dimana kepribadian dianggap sebagai ciri khas dari seseorang yang merupakan hasil dari bentukan-bentukan yang diterimanya dari lingkungan yang ada disekitarnya. Seperti halnya yang telah dijelaskan, pembentukan karakter dapat dilakukan dimana saja, seperti di lingkungan keluarga, lingkungan bermain, lingkungan kerja, dan juga lingkungan sekolah. Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter. Lewat sekolah secara tidak langsung karakter

seseorang akan terbentuk dengan sendirinya, karena seseorang pada masa menempuh pendidikan akan menghabiskan waktu lebih banyak di sekolah dari pada di rumah bersama keluarga. Maka dari itu mutu ataupun kualitas pendidikan sangatlah penting dan perlu diperhatikan oleh para orang tua dalam memilih lingkungan belajar.

Hal tersebut juga telah dijelaskan dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah” (Andiarini *and all*, 2018). Dalam jurnal tersebut telah dijelaskan, bahwasannya sekolah merupakan pintu kedua seseorang dalam membentuk karakternya setelah keluarga, melalui program – program yang diterapkan di sekolah seseorang mulai belajar mengenali siapa dirinya dan akan seperti apa mereka kedepannya. Melalui kebiasaan – kebiasaan yang dilakukan disekolah, seperti berjabat tangan dan memberi salam kepada guru saat datang dan pulang sekolah, berdo’a sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran, melaksanakan piket kebersihan kelas, hingga melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin sebagai wujud sifat nasionalisme. Secara perlahan karakter seseorang akan terbentuk. Dari hal sepele hingga hal yang besar yang mereka lalui saat berada di sekolah.

Tidak jauh berbeda dengan dunia perkuliahan, mahasiswa ditempa dari berbagai sudut pandang untuk membentuk karakternya. Dimulai dari kegiatan akademik, proses belajar dan bekerja sama bersama teman satu

kelasnya. Selain itu, karakter di dunia perkuliahan juga dapat dibentuk melalui kegiatan non akademik, seperti halnya berorganisasi. Di Universitas Nusantara PGRI Kediri terdapat suatu wadah yang memberikan kesempatan untuk para mahasiswa mengembangkan minat dan bakatnya diluar bidang akademik. Unit Kegiatan Mahasiswa atau biasa disebut UKM memberikan wadah bagi mereka mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Terdapat 14 UKM yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri, salah satunya adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam “Pelita”. Orang awam menyebutnya Mapala Pelita. Sebuah UKM yang bergerak dibidang kepecinta alaman yang berorientasi di olahraga alam bebas dan bidang sosial. Sebuah organisasi dengan kaidah dan hakikatnya tersendiri, menjelaskan mengenai pentingnya seorang manusia mengerti bahwa alam adalah teman sekaligus ibu bagi manusia. Lewat organisasi ini mahasiswa ditempa dibentuk menjadi manusia yang berkualitas berjiwa sosial tinggi, menyiapkan mahasiswa untuk siap menghadapi segala problematika hidup. Mendidik manusia yang mempunyai mental baja, semangat tinggi, kualitas berpikir yang kritis, dan penalaran dalam menyelesaikan sebuah masalah.

Mapala Pelita salah satu dari sekian banyak mapala yang ada di Indonesia. Dimana dalam proses perekrutan anggotanya terdapat hal unik yang tidak pernah dipikirkan oleh calon anggotanya. Diklat, atau biasa disebut Pendidikan dan Latihan, disini calon anggota akan mengikuti serangkaian diklat yang mana mereka akan ditempa dibentuk karakternya,

sebagai manusia yang berjiwa sosial tinggi dan mempunyai mental yang tahan banting. Dalam prosesi diklat yang dilakukan di setiap mapala yang ada di Indonesia pastinya mempunyai perbedaan, baik perbedaan tata cara pelaksanaan dan tahapan prosesi, yang mana hal tersebut akan mempengaruhi hasil atau *goals* yang didapat di setiap diklat yang dilakukan. Di Mapala Pelita sendiri serangkaian Diklat dilakukan sebanyak tiga kali prosesi. Dalam prosesi ini calon anggota harus mengikuti semua serangkaian diklat, yaitu Pradiklat, Dikru atau Diklat Ruang, dan Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan Dasar. Mapala Pelita menggunakan sistem gugur, jadi dapat disimpulkan ketika calon anggota tidak mengikuti prosesi Pradiklat, ia tidak akan bisa melanjutkan ke tahap Dikru atau Diklat Ruang, begitu juga dengan calon anggota yang mengikuti Pradiklat dan lolos, namun ia tidak mengikuti prosesi Dikru atau Diklat Ruang, ia tidak akan bisa melanjutkan ke tahap Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan Dasar.

Dalam hal ini secara tidak langsung pola pikir calon anggota akan mulai terbentuk begitu juga dengan karakternya, calon anggota akan merasakan bahwasannya untuk mencapai sebuah keinginan perlu usaha dan kerja keras. Begitu juga bagi Mapala Pelita, lewat serangkaian perekrutan anggota ini Mapala Pelita dapat mengetahui keseriusan, komitmen, dan tekad pada setiap calon anggota untuk menjadi anggota Mapala Pelita.

Pradiklat merupakan prosesi dimana calon anggota mengikuti tes fisik, tes psikolog, dan *interview*. Dari serangkaian Pradiklat ini merupakan

prosesi pengenalan, dimana peserta diinterview terkait kepribadian, bagaimana mereka menjalani kehidupan, keluarga, masalah terberat, cara menyelesaikan masalah, ketahanan terhadap stres, kepemimpinan, tanggungjawab, kejujuran, kelebihan diri sendiri, dan kelemahan diri sendiri.

Dikru atau Diklat Ruang. Tahapan lebih berat dari prosesi sebelumnya, Pradiklat. Pada tahapan ini hanya diikuti calon anggota yang mengikuti Pradiklat dan dikatakan lolos untuk melanjutkan ke Dikru atau Diklat Ruang. Pada Diklat Ruang ini peserta diberi materi ruang, dimana materi yang diberikan akan mereka gunakan pada prosesi berikutnya, yaitu pada prosesi Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan Dasar. Materi yang diberikan meliputi materi dasar berorganisasi, baik berorganisasi lingkup Universitas Nusantara PGRI Kediri dan juga lingkup Mapala se Indonesia. Tidak hanya itu peserta juga diberi materi terkait cara berpikir kritis dan materi dasar pendakian. Dan untuk menyatakan peserta lolos pada tahap ini berdasarkan hasil simulasi setelah mereka mendapatkan materi dan langsung diaplikasikan.

Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan Dasar. Pada tahapan ini bisa dikatakan peserta yang benar – benar telah yakin untuk masuk menjadi anggota Mapala Pelita. Mereka yang dapat mengikuti Diklatsar adalah mereka yang mengikuti dan lolos dalam tahapan Dikru atau Diklat Ruang. Pada rangkaian terakhir untuk bisa menjadi anggota Mapala Pelita ini peserta diajak untuk terjun langsung berkegiatan alam bebas dengan segala resiko

terbesarnya. Disini peserta ditempa dengan permasalahan – permasalahan baru yang mayoritas belum pernah mereka hadapi. Lewat sebuah pendakian dan permasalahan baru dengan orang yang baru mereka akan mendapatkan pembelajaran tersendiri untuk bisa mengendalikan ego dan emosi diri sendiri. Belajar mengambil keputusan yang baik pada saat kritis, adalah salah satu pelajaran penting yang nantinya didapat seorang anggota Mapala dalam pendakian gunung, karena anggota Mapala akan terlatih mengambil keputusan yang baik di saat kritis. Pada tahapan ini juga peserta akan mendapatkan pembelajaran betapa pentingnya untuk saling bekerja sama, saling gotong royong membantu satu sama lain, dan juga mempedulikan apa yang bukan kebutuhannya. Dalam artian lain pecinta alam adalah pendidikan karakter.

Secara tidak langsung telah tertanam *mindset* dibenak para peserta bahwasanya mereka tidak akan bisa hidup ketika mereka mementingkan ego masing – masing. Dan nantinya unsur kekeluargaan akan lahir dengan sendirinya antar peserta yang awalnya mereka tidak saling kenal. Dengan prosesi inilah mereka yang dapat mengikuti hingga prosesi pelantikan anggota dinyatakan menjadi anggota baru Mapala Pelita dengan tanda mendapatkan nama rimba. Dimana dalam nama itu bermakna harapan dan do'a untuk mereka berubah kearah yang lebih baik dan menjadi manusia yang berkualitas dan berkarakter baik lewat Mapala Pelita. Solidaritas mulai tumbuh perlahan sejak mereka lulus Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan

Dasar. Dan juga pemikiran untuk tanggap terhadap sebuah permasalahan baru mulai terbentuk, berpikir kritis mencari solusi tanpa merugikan siapapun. Berpikir secara logis dan tidak mempedulikan ego sendiri.

Diklatsar, bukan perkara mudah untuk melaluinya. Dan bukan hanya perkara mengikuti dan lolos, namun tentang bagaimana tekad mereka atas konsistenitas yang telah mereka ambil diawal proses penerimaan anggota Mapala Pelita. Perlahan dari awal perjalanan mereka di Mapala Pelita telah banyak pembelajaran yang dapat diambil, begitu juga dengan perubahan karakter yang secara perlahan membuat mereka menjadi manusia yang berguna, tidak untuk dirinya sendiri dan rekan seperjuangannya, namun juga berguna untuk alam semesta.

Jika dibandingkan dengan dengan diklat yang dilakukan oleh mapala lain yang ada di Indonesia pastinya tujuannya sama, mencetak pribadi dengan kualitas pada bidangnya, yaitu pecinta alam. Namun kualitas seperti apa yang diinginkan setiap mapala tentunya berbeda, karena mapala yang ada di Indonesia pun mempunyai banyak perbedaan, seperti kebutuhan SDM, isu yang dihadapi disetiap daerah, kebudayaan, adat istiadat, dan keadaan lingkungan sekitar. Perbandingan antara Mapala Pelita dengan mapala lainnya ialah pada prosesi dan teknis kegiatan yang dilakukan dalam perekrutan anggota baru. Sebagai contoh Mapala Pasca Ponorogo, di Mapala Pelita medan yang digunakan dalam pelaksanaan diklat yaitu pemukiman dan gunung dengan tiga tahapan yang masing – masing memiliki tujuan dan

tingkat kesulitas yang berbeda, namun pada diklat yang dilakukan oleh Mapala Paca medan yang digunakan yaitu pesisir pantai dan gunung. Hal ini pun akan mempengaruhi kualitas SDM yang dihasilkan dengan resiko kegiatan yang berbeda.

B. Fokus Penelitian

Pada titik fokus penelitian ini adalah tentang pembentuk karakter yang diklamuflasekan lewat serangkaian prosesi penerimaan anggota baru Mapala Pelita atau biasa disebut diklat. Pada diklat yang nantinya akan dilalui oleh para calon anggota tidak hanya cukup satu atau dua kali, melainkan tiga kali. Dimana diklat yang diselenggarakan Mapala Pelita dalam prosesi penerimaan anggota baru ini memberikan makna tersirat yang mendalam, salah satunya tentang pembentuk karakter, yang nantinya para calon anggota yang telah berhasil melewati tiga prosesi diklat, yaitu Pra Diklat, Dikru, atau Diklat Ruang, dan Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan Dasar akan secara alamiah terbentuk *mindshet* baru dalam berfikir, menyelesaikan masalah, dan hidup berdampingan dengan orang yang mempunyai kepribadian beragam dalam satu atap organisasi yaitu Mapala Pelita. Selain pembentuk karakter, lewat serangkaian diklat ini calon anggota akan mengetahui bagaimana hidup berorganisasi di lingkup kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dan juga mereka nantinya akan dapat merasakan perbedaan bagaimana menjadi

mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak lewat *output* yang nantinya akan mereka capai dikemudian hari.

Selain cangkupan di atas, titik fokus dalam penelitian ini juga mengenai keunikan serangkaian prosesi penerimaan anggota baru Mapala Pelita. Dimana prosesi ini dapat dikatakan unik dan berbeda dengan prosesi penerimaan anggota baru pada organisasi lain yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Selain itu juga penulis akan meneliti mengenai cara pembentukan karakter yang menjadi tujuan utama dalam prosesi diklat ini. Pembentukan karakter di setiap serangkaian prosesi seperti Pra Diklat, Dikru atau Diklat Ruang, dan juga Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan Dasar.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian yang telah dituliskan oleh penulis, rumusan masalah yang nantinya sebagai acuan dalam melakukan penelitian adalah:

1. Apa keunikan serangkaian Diklat yang ada di Mapala Pelita?
2. Bagaimana pembentukan karakter lewat Pradiklat?
3. Bagaimana pembentukan karakter lewat Dikru atau Diklat Ruang?
4. Bagaimana pembentukan karakter lewat Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui keunikan serangkaian diklat yang diselenggarakan oleh Mapala Pelita
2. Mengetahui sistem pembentukan karakter pada serangkaian prosesi di Pradiklat
3. Mengetahui sistem pembentukan karakter pada serangkaian prosesi di Diklat Ruang
4. Mengetahui sistem pembentukan karakter pada serangkaian prosesi di Diklatsar atau Pendidikan dan Latihan Dasar

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik manfaat praktis maupun manfaat teoritis. Selain itu, dengan adanya penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan serupa. Manfaat – manfaat yang dapat diambil yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pedoman atau acuan untuk mempertahankan keunikan pada proses pembentukan karakter yang diklamufasekan dalam serangkaian prosesi Diklat penerimaan anggota baru. Dan juga sebagai arsip sejarah mengenai Diklat yang ada di Mapala Pelita.

2. Manfaat Teoritis

Dalam hal teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam melakukan penelitian untuk permasalahan yang sama. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan model pembelajaran yang nantinya dapat diterapkannya pendidikan karakter. Karena pencinta alam adalah pendidikan karakter.

zDAFTAR PUSTAKA

- A. Doni Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Abdullah, Munir. 2010. Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah. Yogyakarta: Pedagogia
- Agus Wibowo dan Hamrin. 2012. Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aka Hawari, 2012, Guru Yang Berkarakter Kuat, Yogyakarta: Laksana
- Andiarini Silvy Eka, Arifin Imron, Nurabadi Ahmad. 2018. Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Daryanto & Suryatri Darmaitun, Implementasi Karakter di Sekolah, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 9.
- Dessler, Gary. (2011). *Manajemen Sumber Data Manusia*. PT. Prenhalindo. Jakarta.
- Elmubarok, Zaim. 2008, Membumikan Pendidikan Nilai . Bandung: Alfabeta.
- Fauji, D. A. (2017). MODEL ADOL – TITIP : SEBUAH UPAYA WIN – WIN SOLUTION BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA KEDIRI. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global”*, 320

- Gul, S.E and Ayse, B.G. 2008. The Relationship Between Paternalistic Leadership and Organizational Commitment: Investigating The Role Of Climate Regarding Ethics, *Journal of Business Ethics*. Volume 82, 955-968.
- Hamdani Hamid & Beni Ahmad Saebani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 37.
- Hamid, Hamdani dan Saebani, Beni Ahmad. 2013. Pendidikan karakter perspektif islam. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Handoko, T. Hani dan Soekanto Reksahadiprodo. 1997. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan Kartajaya. 2004. Positioning, Diferensiasi, dan Brand. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, A. Aziz Alimul.2014. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: Salemba Medika.
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta: Erlangga
- Indosurya. 2019. Macam Macam Karakter, (Online), (indosurya. Finance), diakses 25 Juni 2019.
- Kartono, Kartini. 2010. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Moleong Lexy J. 2004, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munir, Baderel. 2012. *Six Dimension Organization, dengan Pendekatan Organization Development*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustari, M. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksbangPressind.
- Narwanti, S. 2012. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Jakarta: Familia.
- Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, (2014)
- Nasution (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung Tarsito.
- Ningsih, Tutuk. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press
- Notoatmodjo, Doekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rimbakita 2019. *Sejarah Mapala dan Daftar Lengkap Seluruh Indonesia*, (Online), (www.RimbaKita.com), diakses 2019.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Shidarta. *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*. Jakarta: Grasindo. 2000.
- S.P, Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Stone Ahyar. (2021). *Pecinta Alam Adalah Pendidikan Karakter*, SARMMI & Pustaka Anom Jogja.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranoto, Heri. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.3 No.1
- Tesis Pendidikan 2015. Indikator Pendidikan Karakter, (online), (<https://tesispendidikan.com>), diakses 2015.
- Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terjemahan J.A. Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 81.
- Uha, Nawawi, Ismail. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, Kencana. Jakarta.
- Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana Pramedia Group
- Zamroni, 2011, *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

Penelitian Terdahulu

Hulu Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa.

Ramadhanti M., Sumantri M.S., Edwita. (2019). Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran BBCT (*Beyod Center and Circle Time*).

Rusmana A.O. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Di SD.

Siswati, Utomo C. B., Muntholib. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pembelajaran 2017/2018.